

Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN**

Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan

2022



Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2022

ISBN : 978-602-405-155-6 (PDF)
No. Publikasi : 12750.2310
Katalog : 2301004.1275
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 44

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Medan

Pencetak :
CV. Mandiri Lestari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum	: Dra.Enny Nuryani Nasution
Penanggung Jawab Teknis	: Soni Sagita Purba, M.Si
Penyunting	: Soni Sagita Purba, M.Si
Penulis	: Syifa Fauziah, SST
Pengolah Data	: Syifa Fauziah, SST
Infografis	: Artha Lucya Siahaan, SST
Desain Kover	: Artha Lucya Siahaan, SST
Tata Letak	: Artha Lucya Siahaan, SST

KATA PENGANTAR

Penyediaan data dan informasi statistik yang lengkap dan akurat khususnya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya data dan informasi tentang ketenagakerjaan yang akurat dan berkelanjutan akan menjadi suatu acuan dalam merumuskan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2022 merupakan publikasi dimana menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Medan pada tahun 2022. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di Kota Medan pada bulan Agustus 2022. Publikasi ini disusun sedemikian rupa agar mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Medan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih. Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Medan, Juli 2023

Kepala .



Enny Nuryani Nasution

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENJELASAN	3
BAB II RINGKASAN EKSEKUTIF	15
BAB III TABEL-TABEL	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2022 31
Tabel 2	Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022 32
Tabel 3	Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 33
Tabel 4	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 34
Tabel 5	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 35
Tabel 6	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 36
Tabel 7	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 37
Tabel 8	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 38
Tabel 9	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 40
Tabel 10	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 41
Tabel 11	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 42
Tabel 12	<i>Sampling Error</i> Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022 43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1	Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2022 18
Grafik 2	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Medan, 2019-2022 19
Grafik 3	Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022.. 20
Grafik 4	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022 21
Grafik 5	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022 22
Grafik 6	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2022 ... 23
Grafik 7	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022 24
Grafik 8	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022 25
Grafik 9	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 26
Grafik 10	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022 27

BAB I PENJELASAN



Sumber Data Publikasi

Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) periode Agustus 2022.



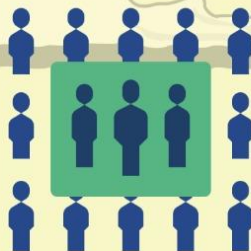
Karakteristik yang Dikumpulkan

1. Penduduk yang bekerja
2. Pengangguran dan setengah pengangguran
3. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja



Kerangka Sampel

Tahap 1. Master Frame Blok Sensus (BS) berserta klasifikasi urban/rural
Tahap 2. Master Sampling Frame 40% BS SP2010 yang sudah memiliki kode strata lapangan usaha
Tahap 3. Daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap BS terpilih



I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*The Labor Force Concept*). Sejak tahun 2015, Sakernas dilaksanakan setiap semester.

Pada Agustus 2022, sampel untuk survei ini di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 18.888 rumah tangga dengan *respon rate* 99,74 persen. Tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dengan penomoran tabel yang dimulai dengan tabel total. Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jenis pekerjaan utama. Publikasi ini menyajikan data lapangan pekerjaan yang dikelompokkan ke dalam 17 kategori. **Tujuh belas (17) kategori dimaksud adalah** : A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; B. Pertambangan dan penggalian; C. Industri pengolahan; D. Pengadaan listrik dan gas; E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; F. Konstruksi; G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor; H. Transportasi dan pergudangan; I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; J. Informasi dan komunikasi; K. Jasa keuangan dan asuransi; L. Real estate; M, N. Jasa perusahaan; O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan social wajib; P. Jasa Pendidikan; Q. Jasa kesehatan dan kegiatan social; R,S,T,U. Jasa lainnya.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, **selain** kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan pada Sakernas Agustus 2022 adalah Daftar SAK22.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

II. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

III. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya Pekerjaan Tetapi Sementara Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

6. **Pengangguran Terbuka terdiri dari :**

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari Pekerjaan** adalah Kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
 - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalakan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang **“baru”**, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila **“tindakannya nyata”**, seperti:

mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).
 - b. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).
9. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. **Tidak termasuk yang sedang**

libursekolah.

10. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
11. **Kegiatan Lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
12. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
13. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah family/kawan dan sebagainya.
14. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
15. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
16. **Upah/Gaji Bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut

adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.

17. **Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :
- a. **Berusaha Sendiri**, adalah bekerja dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - c. **Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
 - e. **Pekerja Bebas Di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun

barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja Bebas Di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi : usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakat, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a)

- g. **Pekerja Keluarga/Tak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangg dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangg tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang

yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

IV. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi :

1. Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui sifat demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan bergam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan, dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya

rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut Master Frame.

- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut Master Sampling Frame. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implicit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemelihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih

Hal ini menunjukkan bahwa Sakernas dirancang khusus untuk mengestimasi indikator ketenagakerjaan, berbeda dengan dasar kerangka sampel yang digunakan dalam survei/sensus lain yang juga mengumpulkan data ketenagakerjaan, seperti SP, Supas, maupun Susenas.

3. Faktor Pengali

Data ketenagakerjaan hasil Sakernas Agustus 2022 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

4. Perencanaan Kuesioner

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/serederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah-ubah.

5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.

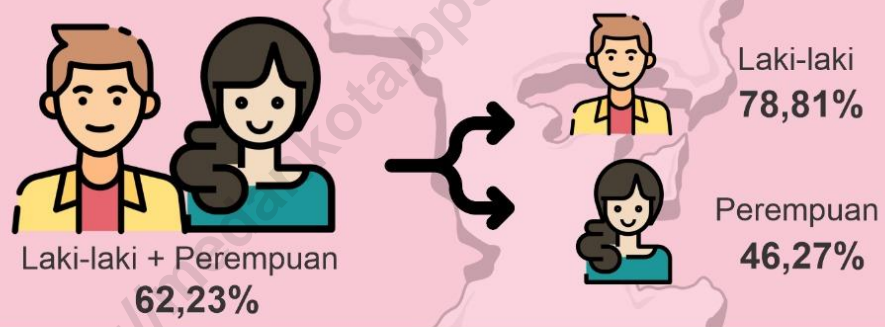
<https://medankota.bps.go.id>



BAB 2

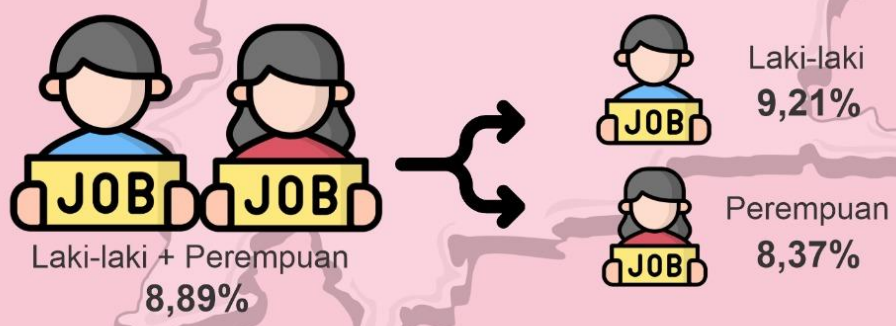
RINGKASAN EKSEKUTIF

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah total angkatan kerja dibandingkan dengan penduduk usia kerja. TPAK di Kota Medan sebesar 62,23% yang didominasi oleh laki-laki sebesar 78,81% dan perempuan sebesar 46,27%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah angkatan kerja yang bekerja dibandingkan dengan total angkatan kerja. TPT di Kota Medan sebesar 8,89% yang didominasi oleh laki-laki sebesar 9,21% dan perempuan sebesar 8,37%.

ULASAN SINGKAT

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan pengangguran.

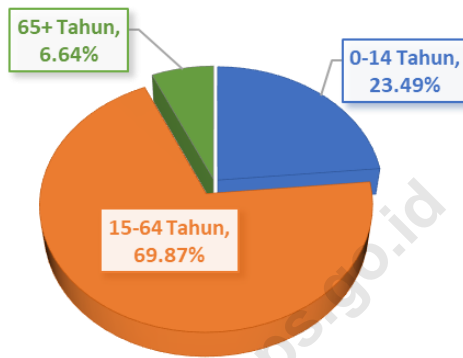
Penduduk memiliki peranan penting sekaligus merupakan modal besar pembangunan apabila sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan serta diberdayakan secara optimal. Jumlah penduduk Kota Medan tahun 2022 sebanyak 2.494.512 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.242.313 jiwa dan perempuan sebanyak 1.252.199 jiwa.

Komposisi penduduk sangat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan, dimana pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Komposisi penduduk sendiri dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu :

- Kelompok umur 0 – 14 tahun
- Kelompok umur 15 – 64 tahun
- Kelompok umur 65 tahun ke atas

Pada grafik 1 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Medan tahun 2022 didominasi oleh kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,87% (1.742.904 jiwa), diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun sebesar 23,49% (586.082 jiwa) dan terakhir kelompok umur 65 tahun keatas sebesar 6,64% (165.526 jiwa).

Grafik 1. Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2022



Sumber : BPS Kota Medan, 2022

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu :

1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2022 penduduk usia kerja di Kota Medan sebanyak 1.819.747 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 892.654 jiwa (49,05%) dan perempuan sebanyak 927.093 jiwa (50,95%). Penduduk usia kerja menurut kegiatan utamanya dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

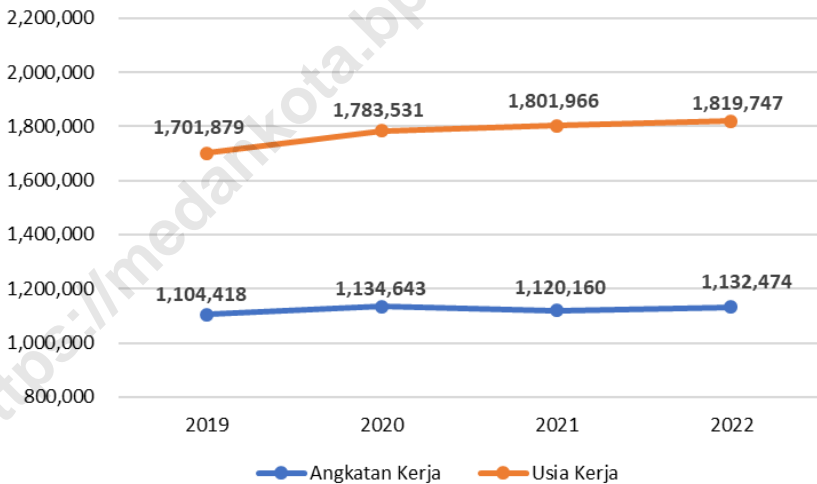
a. Angkatan Kerja

Jumlah Penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 1.132.474 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 703.519 jiwa (62,12%) dan perempuan sebanyak 428.955 jiwa (37,88%). Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur. Pada Tabel 3 diketahui bahwa penduduk angkatan kerja didominasi oleh laki-laki yang sebagian besar kegiatan utamanya bekerja sebanyak 638.728 jiwa.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 687.273 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 189.135 jiwa (27,52%) dan perempuan sebanyak 498.138 jiwa (72,48%). Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Terlihat pada Tabel 3, penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan yang sebagian besar kegiatan utamanya mengurus rumah tangga sebanyak 355.845 jiwa.

Grafik 2. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Medan, 2019-2022

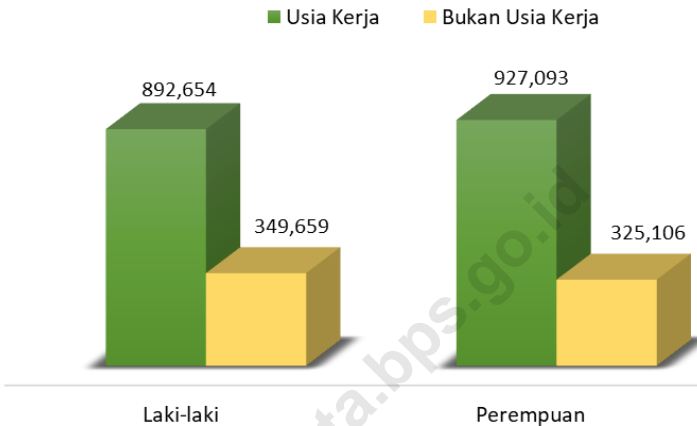


Sumber : Sakernas Agustus, 2019-2022

2. Penduduk Bukan Usia Kerja

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk bukan usia kerja di Kota Medan sebanyak 674.765 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 349.659 jiwa (51,82%) dan penduduk perempuan sebanyak 325.106 jiwa (48,18%).

Grafik 3. Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022

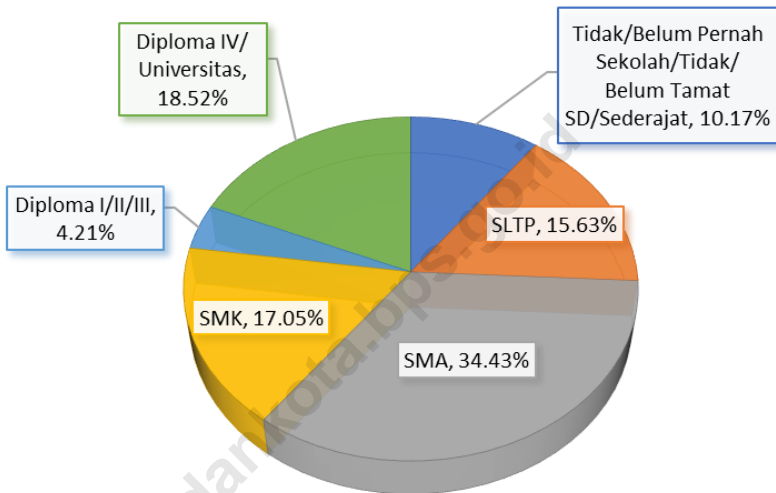


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari penduduk usia kerja yang berjumlah sebesar 1.819.747 jiwa, sebanyak 927.093 jiwa (50,95%) merupakan penduduk usia kerja perempuan dan penduduk usia kerja laki-laki sebanyak 892.654 jiwa (49,05%). Sementara itu, dari 674.765 jiwa penduduk bukan usia kerja, didominasi oleh laki-laki sebanyak 349.659 jiwa (51,82%), sedangkan perempuan sebanyak 325.106 jiwa (48,18%).

Tingkat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

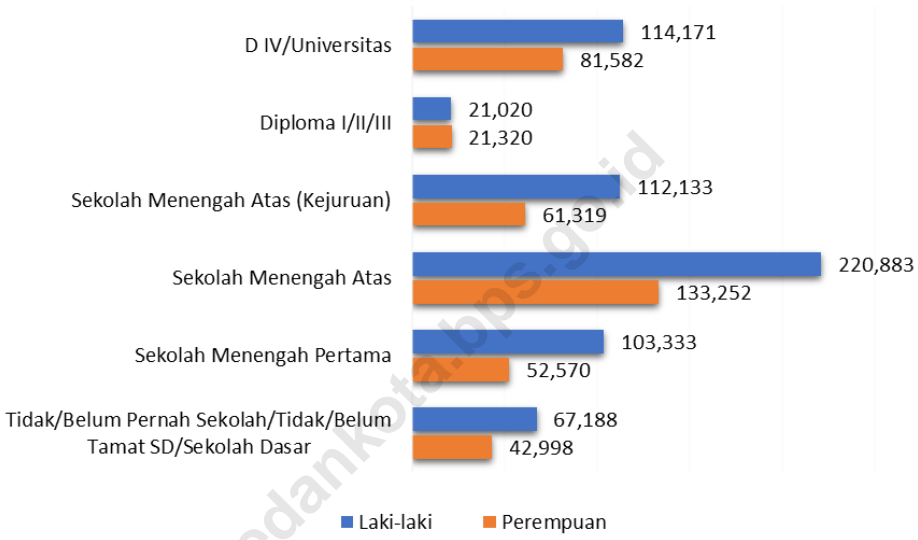
Grafik 4. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 389.860 jiwa (34,43%) dan pendidikan Diploma IV/Universitas sebanyak 209.688 (18,52%). Sementara itu, yang paling sedikit adalah yang berpendidikan Diploma I/II/II yaitu sebanyak 47.649 jiwa (4,21%) dan yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat sebanyak 115.173 (10,17%).

Grafik 5. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022

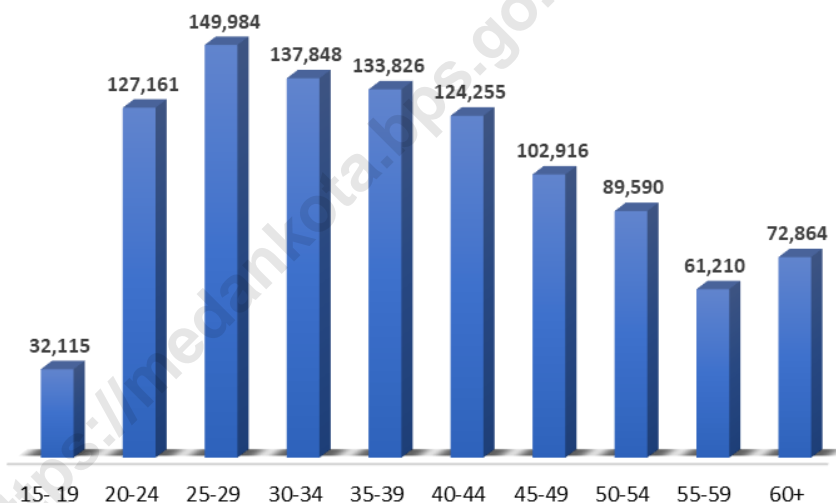


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dilihat penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, diketahui bahwa mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 354.135 jiwa (34,32%) dan D-IV/Universitas sebanyak 195.753 jiwa (18,97%). Dimana untuk pendidikan SMA didominasi oleh laki-laki sebanyak 220.883 jiwa (62,37%) dan untuk pendidikan D-IV/Universitas didominasi juga oleh laki-laki sebanyak 114.171 jiwa (58,32%). Sedangkan, yang paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III sebanyak 42.340 jiwa (4,10%) yang didominasi oleh perempuan sebanyak 21.320 jiwa (50,35%) dan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar sebanyak 110.186 jiwa (10,68%) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 67.188 jiwa (60,98%).

Ditinjau menurut golongan umur yang bekerja, dimana menurut BPS tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

Grafik 6. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2022

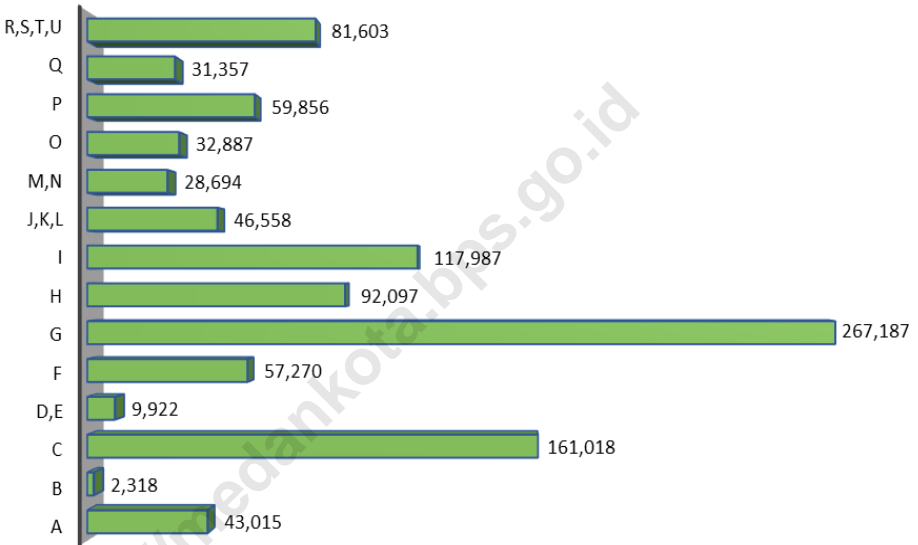


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Jika dipandang dari kelompok umur, penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh kelompok umur 25–29 tahun sebanyak 149.984 jiwa (14,54%) dan kelompok umur 30–34 tahun sebanyak 137.848 jiwa (13,36%). Sedangkan, yang paling sedikit berada pada kelompok umur 15–19 tahun sebanyak 32.115 jiwa (3,11%) dan kelompok umur 55-59 tahun sebanyak 61.210 jiwa (5,93%).

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja.

Grafik 7. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022

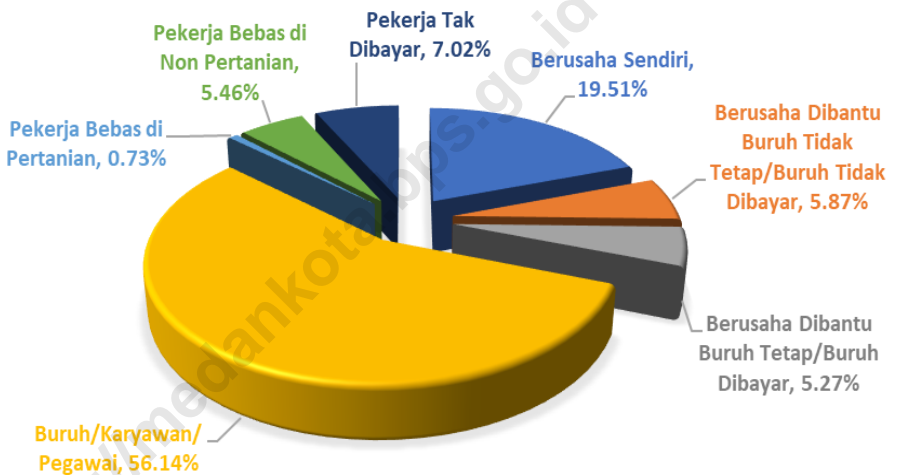


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Agustus 2022, didominasi oleh 3 lapangan pekerjaan utama yaitu sektor G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) yang mencapai 267.187 jiwa (25,90%), kemudian sektor C (Industri Pengolahan) yaitu sebanyak 161.018 jiwa (15,61%), dan sektor I (Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum) yaitu sebanyak 117.987 jiwa (11,44%). Sedangkan, lapangan pekerjaan yang paling sedikit terdapat pada sektor B (Pertambangan dan Penggalian) sebanyak 2.318 jiwa (0,22%) dan sektor D,E (Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang) sebanyak 9.922 jiwa (0,96%).

Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, dimana mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori.

Grafik 8. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022

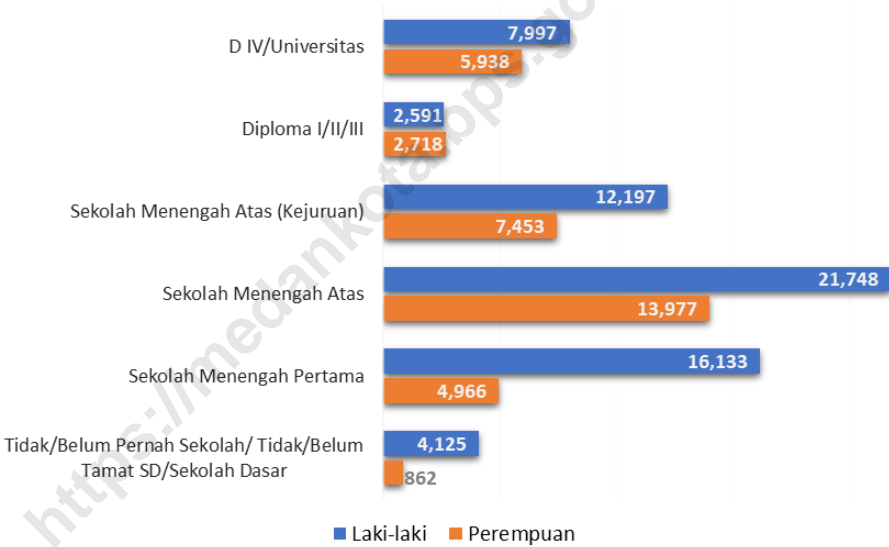


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Menurut status pekerjaan utama, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja paling besar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 56,14% (579.252 jiwa), diikuti yang berstatus berusaha sendiri sebesar 19,51% (201.248 jiwa), dan pekerja tak dibayar sebesar 7,02% (72.401 jiwa). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase paling kecil yakni sebesar 0,73% (7.551 jiwa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus tahun 2022, TPT di Kota Medan mencapai 8,89%. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat 8 hingga 9 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan.

Grafik 9. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

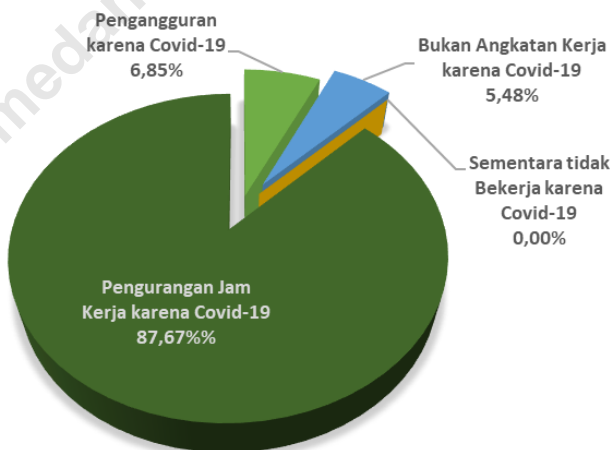


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Di samping penduduk yang bekerja, terdapat penduduk 15 tahun ke atas di Kota Medan yang termasuk pengangguran terbuka sebanyak 100.705 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 64.791 jiwa (64,34%) dan perempuan sebanyak 35.914 jiwa (35,66%). Salah satu tantangan terbesar kondisi ketenagakerjaan saat ini adalah dari sisi pengangguran dimana penyumbang terbesar di Kota Medan merupakan angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SMA dan SMP.

Sebagian besar pengangguran terbuka menamatkan pendidikan SMA sebesar 35,47% (35.725 jiwa) dimana didominasi oleh laki-laki sebanyak 21.748 jiwa. Diikuti oleh tamatan SMP sebesar 20,95% (21.099 jiwa) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 16.133 jiwa. Selanjutnya, penduduk yang menamatkan pendidikan SMK sebesar 19,51% (19.650 jiwa) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 12.197 jiwa; D-IV/Universitas sebesar 13,84% (139.935 jiwa) yang didominasi laki-laki sebanyak 7.997 jiwa; Diploma I/II/II sebesar 5,27% (5.309 jiwa) yang didominasi perempuan sebanyak 2.718 jiwa, dan terakhir tidak/belum pernah sekolah/tidak/belum pernah tamat SD/Sekolah Dasar sebesar 4,95% (4.987 jiwa) yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 4.125 jiwa.

Grafik 10. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Pada Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan bahwa Covid-19 sudah memasuki Indonesia, namun kasus Covid-19 di tahun 2022 sudah mulai melandai. Covid-19 merupakan virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak sekali dampak yang terjadi akibat Covid-19, terutama terhadap pasar kerja di Indonesia.

Terlihat pada grafik 10 bahwa persentase komponen dampak Covid-19 terhadap pasar kerja yang paling besar terjadi pada Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19 yaitu sebesar 87,67% (39.120 jiwa), diikuti dampak Pengangguran karena Covid-19 sebesar 6,85% (3.056 jiwa), dampak Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19 sebesar 5,48% (2.447 jiwa). Sementara itu, tidak ada yang terdampak pada komponen Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19.



LOOKING
FOR A
JOB

BAB 3

TABEL-TABEL

Pekerja Formal



61,41%

Pekerja Informal



38,59%

Lebih dari 60% (61,41%) dari penduduk yang bekerja di Kota Medan merupakan pekerja formal, sementara itu 38,59% merupakan pekerja informal.

Perdagangan dan Jasa



73,49%

Industri



22,34%

Pertanian



4,17%

Mayoritas penduduk Kota Medan bekerja di lapangan usaha perdagangan dan jasa yaitu sebesar 73,49%. Sementara itu sebesar 22,34% dan 4,17% dari penduduk Kota Medan yang bekerja, masing-masing di lapangan usaha industri dan pertanian.

Tabel 1. Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2022

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Medan Tuntungan	49 864	50 336	100 200
2. Medan Johor	78 382	78 575	156 957
3. Medan Amplas	65 941	66 517	132 458
4. Medan Denai	87 783	86 961	174 744
5. Medan Area	59 873	60 915	120 788
6. Medan Kota	42 195	44 543	86 738
7. Medan Maimun	25 021	26 045	51 066
8. Medan Polonia	30 484	30 572	61 056
9. Medan Baru	17 553	19 128	36 681
10. Medan Selayang	51 167	52 392	103 559
11. Medan Sunggal	65 303	66 438	131 741
12. Medan Helvetia	83 301	84 986	168 287
13. Medan Petisah	35 517	38 048	73 565
14. Medan Barat	45 406	46 615	92 021
15. Medan Timur	57 878	60 130	118 008
16. Medan Perjuangan	51 933	53 447	105 380
17. Medan Tembung	73 790	74 556	148 346
18. Medan Deli	97 746	95 187	192 933
19. Medan Labuhan	69 563	68 300	137 863
20. Medan Marelan	96 757	94 183	190 940
21. Medan Belawan	56 856	54 325	111 181
Medan	1 242 313	1 252 199	2 494 512

Sumber : BPS Kota Medan, Penduduk 2022 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 2. Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	103 657	98 934	202 591
5-9	99 796	95 554	195 350
10-14	96 664	91 477	188 141
15-19	97 998	92 265	190 263
20-24	101 921	96 608	198 529
25-29	105 494	103 214	208 708
30-34	104 321	102 811	207 132
35-39	100 585	101 306	201 891
40-44	93 029	96 248	189 277
45-49	85 748	89 260	175 008
50-54	74 081	77 484	151 565
55-59	59 613	63 879	123 492
60-64	45 979	51 060	97 039
65-69	34 515	38 727	73 242
70-74	22 125	25 999	48 124
75+	16 787	27 373	44 160
Medan	1 242 313	1 252 199	2 494 512

Sumber : BPS Kota Medan, Penduduk 2022 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 3. Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Komposisi Penduduk	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Usia Kerja	892 654	927 093	1 819 747
A. Angkatan Kerja	703 519	428 955	1 132 474
1. Bekerja	638 728	393 041	1 031 769
2. Pengangguran	64 791	35 914	100 705
B. Bukan Angkatan Kerja	189 135	498 138	687 273
1. Sekolah	89 992	111 434	201 426
2. Mengurus Rumah Tangga	37 770	355 845	393 615
3. Lainnya	61 373	30 859	92 232
II. Bukan Usia Kerja	349 659	325 106	674 765
Medan	1 242 313	1 252 199	2 494 512
% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	90,79	91,63	91,11
% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	78,81	46,27	62,23
% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	9,21	8,37	8,89

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 4. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Kelompok Umur	Angkatan Kerja		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	34 756	25 075	59 831
20-24	88 945	70 603	159 548
25-29	100 322	66 617	166 939
30-34	93 276	46 132	139 408
35-39	86 540	55 433	141 973
40-44	78 233	48 882	127 115
45-49	70 240	38 009	108 249
50-54	59 213	35 621	94 834
55-59	38 613	22 984	61 597
60+	53 381	19 599	72 980
Medan	703 519	428 955	1 132 474

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 5. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	71 313	43 860	115 173
SLTP	119 466	57 536	177 002
SMA	242 631	147 229	389 860
SMK	124 330	68 772	193 102
Diploma I/II/III	23 611	24 038	47 649
Diploma IV/Universitas	122 168	87 520	209 688
Medan	703 519	428 955	1 132 474

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 6. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Kelompok Umur	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	15 348	16 767	32 115
20 - 24	70 486	56 675	127 161
25 - 29	87 737	62 247	149 984
30 - 34	92 764	45 084	137 848
35 - 39	82 841	50 985	133 826
40 - 44	77 008	47 247	124 255
45 - 49	66 222	36 694	102 916
50 - 54	54 831	34 759	89 590
55 - 59	38 226	22 984	61 210
60 +	53 265	19 599	72 864
Medan	638 728	393 041	1 031 769

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 7. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	67 188	42 998	110 186
SLTP	103 333	52 570	155 903
SMA	220 883	133 252	354 135
SMK	112 133	61 319	173 452
Diploma I/II/III	21 020	21 320	42 340
Diploma IV/Universitas	114 171	81 582	195 753
Medan	638 728	393 041	1 031 769

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A	36 053	6 962	43 015
B	2 318	-	2 318
C	119 545	41 473	161 018
D,E	7 976	1 946	9 922
F	55 530	1 740	57 270
G	135 677	131 510	267 187
H	87 459	4 638	92 097
I	47 980	70 007	117 987
J,K,L	31 855	14 703	46 558
M,N	18 755	9 939	28 694
O	24 037	8 850	32 887
P	24 287	35 569	59 856
Q	10 624	20 733	31 357
R,S,T,U	36 632	44 971	81 603
Medan	638 728	393 041	1 031 769

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Catatan :

- A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
B : Pertambangan dan Penggalian;
C : Industri Pengolahan;
D,E : Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
F : Bangunan
G : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
H : Transportasi dan Pergudangan;
I : Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum;
J, K, L : Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate;
M, N : Jasa Perusahaan;
O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial;
R, S, T, U : Jasa Lainnya

Tabel 9. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	116 190	85 058	201 248
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	34 702	25 887	60 589
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	43 730	10 625	54 355
Buruh/Karyawan/Pegawai	374 268	204 984	579 252
Pekerja Bebas di Pertanian	7 551	-	7 551
Pekerja Bebas di Non Pertanian	41 711	14 662	56 373
Pekerja Tak Dibayar	20 576	51 825	72 401
Medan	638 728	393 041	1 031 769

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 10. Penduduk Kota Medan yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Pendidikan Tertinggi	Pengangguran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	4 125	862	4 987
Sekolah Menengah Pertama	16 133	4 966	21 099
Sekolah Menengah Atas	21 748	13 977	35 725
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	12 197	7 453	19 650
Diploma I/II/III	2 591	2 718	5 309
D IV/Universitas	7 997	5 938	13 935
Medan	64 791	35 914	100 705

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 11. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Komponen Pengurangan Jam Kerja	Pengangguran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengangguran karena Covid-19	2 222	834	3 056
Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19	1 290	1 157	2 447
Sementara tidak Bekerja karena Covid-19	-	-	-
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	29 359	9 761	39 120
Medan	32 871	11 752	44 623

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Tabel 12. *Sampling Error* Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Variabel	Total		
	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	<i>RSE</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	1 132 474	12 4801,665	11,02
1. Bekerja	1 031 769	11 4296,727	11,08
2. Pengangguran Terbuka	100 705	13 595,348	13,50
B. Bukan Angkatan Kerja	687 273	76 827,666	11,18
1. Sekolah	201 426	26 571,148	13,19
2. Mengurus Rumah Tangga	393 615	45 267,739	11,50
3. Lainnya	92 232	12 560,353	13,62
C. Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar	115 173	18 483,769	16,05
2. Sekolah Menengah Pertama	177 002	24 049,947	13,59
3. Sekolah Menengah Atas (Umum)	389 860	47 339,585	12,14
4. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	193 102	28 669,134	14,85
5. Diploma I/II/III	47 649	8 818,498	18,51
6. D IV/Universitas	209 688	31 977,591	15,25

Tabel 12. (Lanjutan)

Variabel	Total		
	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	<i>RSE</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
D. Status Pekerjaan Utama			
1. Berusaha Sendiri	201 248	25 693,991	12,77
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	60 589	10 944,647	18,06
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	54 355	10 142,006	18,66
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	579 252	68 527,910	11,83
5. Pekerja Bebas di Pertanian	7 551	4 559,055	60,38
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	56 373	11 160,287	19,80
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	72 401	12 318,600	17,01
E. Lapangan Pekerjaan Utama			
1. Sektor Pertanian	43 015	13 651,706	31,74
2. Sektor Jasa	230 528	32 188,802	13,96
3. Sektor Manufaktur	758 226	84 754,335	11,18

Sumber : Sakernas Agustus 2022



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://medankota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN**

Jl. Gaperta No. 311 Medan 20124

Telp : (061) 8449285, Fax : (061) 8440270

Homepage : <http://medankota.bps.go.id> ; Email : bps1275@bps.go.id

ISBN 978-602-405-155-6 (PDF)



9 786024 051556